SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PEMESANAN PADA *READING LIGHTS* *(THE 2ND HAND BOOKSHOP AND THE COFFEE CORNER)*

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang Strata Satu (S1) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Astri Widia Astuty

1.05.09.292

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dibidang informasi mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama dalam hal pengolahan data yang memberikan dukungan terhadap pengambilan keputusan-keputusan bisnis serta memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan penjualan. *Reading Lights (the 2nd hand bookshop and the coffee corner)* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan buku yang menyajikan konsep penjualan yang menarik . Konsep penjualan yang menyajikan *Coffee Corner* dan penyewaan tempat untuk ruang rapat ataupun tempat pre wedding menjadikan *Reading Lights* sebagai tempat yang unik dan mulai mengalami perkembangan yang signifikan. Namun sistem yang sedang berjalan mengenai pengolahan data transaksi baik transaksi penjualan, pembelian, pemesanan (ruang rapat atau prewed) dan pembuatan laporan penjualan di *Reading Lights* masih dilakukan secara manual . Penyimpanan data yang belum terorganisir dengan baik mengakibatkan terjadinya penumpukan data transaksi . Selain itu belum adanya alur sitem yang mengintegrasikan antara *Bookshop*, *Coffee Corner* serta Penyewaan tempat mengakibatkan pada saat transaksi pembayaran sering mengalami kesulitan dan kurang efisien . Untuk itu *Reading Lights* memerlukan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh kegiatan transaksi dan pembuatan laporan yang dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat.

Dalam perancangan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang berfungsi sebagai pedoman . Dalam pendekatannya perancangan sistem informasi *Reading Lights* ini menggunakan Pemrograman berorientasi objek (object-oriented programming disingkat OOP) dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan pengembangan *Prototype*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan atau observasi serta wawancara secara langsung ke *Reading Lights*. Alat bantu yang digunakan untuk mempermudah perancangan sistem dalam bentuk *Use Case, Skenario Use Case, Diagram Activity, Sequence Diagram, Class Diagram, Component Diagram* dan *Deployment Diagram* yang diharapkan dapat membantu mengoptimalkan seluruh proses penjualan yang ada . Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat perancangan sistem ini yaitu Java NetBeans IDE dan menggunakan database *MySql*.

Diharapkan dengan menerapkan sistem informasi ini dapat memecahkan seluruh permasalahan yang ada serta membantu *Reading Ligths* untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan transaksi, penjualan, pembelian, pemesanan ruangan baik untuk kepentingan rapat atau foto praweding, pengolahan data dan pembuatan laporan sehingga dapat menghasilkan informasi secara efektif dan efisien .

Kata kunci : Sistem Informasi penjualan, pembelian, pemesanan , Metode pengembangan Prototype, Pendekatan Objek, database Mysql, Java dan NetBeans .

ABSTRACT

Developmentsin informationtechnologypushinganyagencyorcompanytokeep abreast ofdevelopments, particularlyinterms of data processingthat providesdecisionsupport forbusinessdecisionsas well asprovidea significantcontributionin increasingsalesactivity. ReadingLights(the 2nd handbookshopandthecoffeecorner) is a company engagedin the sale ofthebookpresentsan interestingsalesconcept. The concept ofservingCoffeeCornersalesandrentalplacefora meetingorplacepre-weddingmakeReadingLightsasa unique placeandbegin to experiencesignificantgrowth. Butthe system is runningonboththe transactiondata processingsales transactions, purchases, reservations(a meeting orprewed) andmanufacturing sales report, Reading Lightsare stilldone manually. Data storageisnotorganizedwellresult inthe accumulation oftransaction data. Besidesthe absence offlowsystem thatintegratestheBookshop, CoffeeCornerandplaceresultat the time ofrentalpaymenttransactionsoftenhave difficultyandlessefficient. ReadingLightsFor thatrequireasystem that can integrateandoptimizeall activitiesand reporttransactionsthatmayproduceinformation quicklyand accurately.

In the design ofinformationsystems, it is necessary to usea methodologythat serves as aguideline. In asystem designapproachLightsReadingthisinformationusingobject-oriented programming (object-oriented programming OOPabbreviated) andtodevelopinformation systemsusingPrototype development. Method of data collectionis done byholdingthe reviewordirectobservation andinterviewstoReadingLights. Tool usedtosimplifysystem designin the form ofUse Case, Use CaseScenario, ActivityDiagram, SequenceDiagram, ClassDiagram, ComponentDiagramandDeploymentDiagramthatis expected to helpoptimize theentiresalesprocessthere. The softwareused to createthedesign of this systemusingJavaNetBeansIDEandMySQLfor database.

Expected to implement the information system can solve all the existing problems as well as helping to optimize Reading ligths all transaction activity, sale, purchase, order room, data processing and report generation that can generate information effectively and efficiently.

Keywords: InformationSystemssales, purchasing, ordering, Prototypedevelopment method, Objectapproach, Mysqldatabase, JavaandNetBeans.

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dibidang informasi mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama berkenaandenganperkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan usaha khususnya dalam hal pengolahan data yang memberikan dukungan terhadap pengambilan keputusan-keputusan bisnis serta memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan penjualan. Berdasarkan pada uraian diatas pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu aktivitas bisnis merupakan hal yang cukup penting.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan juga meningkatnya aktivitas kerja serta persaingan kerja dalam dunia bisnis, keberadaan komputer sebagai pengolah data ternyata telah menarik berbagai perusahaan, industri dan lembaga usaha untuk menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi komputer.

Reading Lights(*the 2nd hand Booookshop and the Coffee Corner*) didirikan pada 11 Februari 2006, *Reading Lights* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan buku*second*atau buku bekas. .Berdasarkan beberapa saran dari *customer* yang ingin membaca buku ditempat,sekitar akhir 2007 *Reading Lights*membentuk *'Coffee Corner'* sebagai *side business*.Keberadaan *Reading Lights* sekarang ini sudah banyak dikenal dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa . Konsep penjualan yang menyajikan *Coffee Corner* dan penyewaan tempat untuk ruang rapat ataupun tempat *pra wedding* menjadikan *Reading Lights* sebagai tempat yang unik. Berdasarkan data yang diambil dari arsip *Reading Lights* , data Menu *Coffee Corner* , buku, dan laporan transaksi pada tahun 2013 adalah :

(Tabel 1.1 hal :17)

(Tabel 1.2 hal :17)

(Tabel 1.3 hal :18)

Pengolahan data transaksi baik transaksi penjualan, pembelian, pemesanan (ruang rapat atau foto *prawedding*) dan pembuatan laporan penjualan di *Reading Lights* masih dilakukan secara manual dengan mencatat setiap transaksi dalam bentuk pembukuan , jika transaksipenjualan dan pembelian terjadi dalam jumlah banyak, rata-rata 40 transaksi dalam satu hari, maka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pembuatan nota penjualan dan pembelian .Informasi mengenai keberadaan status buku akan

diketahui jika petugas telah mencarinya secara langsung, hal ini dapat menjadi kendala karena jumlah buku yang ada saat ini mencapai lebih dari 2800 buku sehingga proses pencarian menjadi lama dan kurang efisien . Pendataan mengenai reservasi tempat untuk ruang rapat atau sebagai tempat *prawedding* juga dilakukan secara manual kedalam buku khusus Reservasi oleh *Store Manager* sehingga informasi jadwal reservasi ruang sering tidak diketahui oleh *Cashier* . Kebutuhan informasi mengenai detail pemesanan pada saat transaksi pembayaran dari pemesanan menu *Coffee Corner* sering mengalami kesalahan, *Cashier* harus mengecek ulang nota yang dibuat House keeper dari *Coffee Corner,* sehingga proses transaksi memakan waktu yang cukup lamaterutama jika terjadi penambahan pemesanan.

Mengetahui pentingnya hal diatas, maka *Reading Lights* memerlukan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh kegiatan transaksi dan pembuatan laporan yang dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat, maka dalam penyusunan usulan penelitian ini penulis memberi judul : **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PEMESANAN PADA READING LIGHTS (*THE 2ND HAND BOOKSHOP AND THE COFFEE CORNER*)."**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang terdapat dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan setiap transaksi penjualan dan pembelian di *Reading Lights* masih dilakukan secara konvensional , jika transaksipenjualan dan pembelian terjadi dalam jumlah banyak, rata-rata 40 transaksi dalam satu hari, membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan nota penjualan dan pembelian.
2. Kesulitan memperoleh informasi mengenai laporan penjualan dan pembelian masih sering terjadi, karena laporan transaksi penjualan dan pembelian dilakukan dalam bentuk pembukuan sehingga informasi yang didapat kurang efektif dan efisien .
3. Pendataan mengenai reservasi tempat untuk ruang rapat atau sebagai tempat *prewedding* juga dilakukan secara manual kedalam buku khusus Reservasi oleh *Store Manager* sehingga informasi jadwal reservasi ruang sering tidak diketahui oleh *Cashier* .
4. Informasi mengenai keberadaan status buku akan diketahui jika petugas telah mencarinya secara langsung, Hal ini juga dapat menjadi kendala karena jumlah buku yang ada saat ini mencapai lebih dari

2800 buku .

5. Kesulitan memperoleh informasi detail pemesanan pada saat transaksi pembayaran dari pemesanan menu *Coffee Corner*, karena *Cashier* harus mengecek ulang nota yang dibuat House keeper dari *Coffee Corner,* terutama jika terjadi penambahan pemesanan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas oleh penulis maka dapat dirumuskan masalah, yaitu

1. Bagaimana sistem informasi penjualan, pembelian dan pemesanan yang sedang berjalan pada *Reading Lights.*
2. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan pemesanan yang dapat membantu dalam pengolahan data, pembuatan laporan dan pencarian status keberadaan buku/tempat di *Reading Lights.*
3. Bagaimana *testing* sistem informasi penjualan, pembelian, dan pemesanan di *Reading Lights*.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan, pembelian dan pemesanan di *Reading Lights.*
5. Bagaimana evaluasi sistem informasi penjualan, pembelian dan pemesana di *Reading Lights.*

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukanya penelitian di *Reading Lights* adalah untuk membangun suatu rancangan sistem informasi baru yang dapat memecahkan dan mengatasi masalah pada penerapan sistem yang terjadi di *Reading Lights.*

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan, pembelian dan pemesanan yang sedang berjalan pada *Reading Lights* .
2. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan pemesanan yang dapat membantu dalam pengolahan data untuk transaksi, pembuatan laporan dan pencarian status keberadaan buku/tempat di *Reading Lights.*
3. Untuk mengetahui *testing* sistem informasi penjualan , pembelian dan pemesanan di *Reading Lights*
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penjualan, pembelian dan pemesanandi *Reading Lights.*
5. Untuk mengetahui hasil evaluasi sistem informasi penjualan, pembelian dan pemesanan di *Reading Lights*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan dari pembahasan dari tulisan yangdibuat agar penyusunan tulisan penelitian ini memiliki arah dan tujuan yang jelas. Adapun batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan data baik penjualan, pembelian ataupun pemesanan di *Reading Lights*diantaranya adalah :

1. Sistem informasi yang dibuat meliputi sistem penjualan, pembelian dan pemesanan yang ada pada *Reading Lights* .
2. Sistem ini menyediakan form pembelian yang akan dilakukan oleh konsumen karena di *Reading Lights* sendiri sistem pembelian terhadap buku tidak disuply oleh *suplier.*
3. Sistem ini juga dapat mengetahui status keberadaan produk (buku/tempat) yang terdapat di *Reading Lights* tanpa perlu mencari sehingga proses pencarian produk lebih efektif dan efisien.
4. Sistem ini juga mengintegrasikan C*offee corner* dengan *Bookshop* sehingga proses transaksi pembayaran yang dilakukan secara tunai, dapat dilakukan secara optimal dan informasi data yang diperoleh dapat diterima dengan cepat oleh bagian kasir .
5. Proses Reservasi hanya dapat dilakukan oleh *Store Manager,* namun untuk informasi penjadwalan mengenai reservasi ruang rapat atau *prewedding* dapat diketahui oleh bagian *Cashier* .

II. Kajian Pustaka

2.1. Konsep Dasar Sistem

Sistem mempunyai suatu konsep yang mendasari sebuah pengertian yang di kemukakan oleh berbagai pakar untuk mendefinisikan dari suatu sistem itu sendiri. Sebelum mendefinisikan suatu sistem pakar harus mempunyai konsep dasar untuk memperkuat pendefinisiannya.

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut McLeod (2004) dikutip oleh Yakub dalam buku Pengantar Sistem Informasi (2012:1) mendefiniskan sistem adalah :

"Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu"

2.2. Konsep Dasar Informasi

Memahami konsep dasar informasi merupakan hal yang sangat penting (*vital*) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

2.2.1 Pengertian Informasi

Pengertian Informasi menurut Mcleod (2004) dikutip oleh Yakub (2012:8) pada buku Pengantar Sistem Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya.

2.3. Konsep Dasar Penjualan

Menurut Winardi penjualan adalah suatu transfer hak atas benda-benda. Dari penjelasan tersebut dalam memindahkan atau mentransfer barang dan jasa diperlukan orang-orang yang bekerja dibidang penjualan seperti pelaksnaan dagang, agen, wakil pelayanan dan wakil pemasaran.

2.4. Pengertian Penyewaan

Pengertian sewa menurut kamus besar bahasa Indonesia (departemen pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia. 2001:833) adalah pemakaian sesuatu dengan membayar uang sewa, uang yang dibayarkan karena memakai atau meminjamkan sesuatu, yang tidak boleh pakai dengan membayar uang dengan uang. Sedangkan pengertian penyewaan adalah proses, cara, pembuatan menyewa atau menyewakan.

2.5. Perangkat Lunak Pendukung

1. Java
2. MySQL
3. Net Beans
4. iReport

2.6. Arsitektur Jaringan

Jaringan komputer (*computer networks*) adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer autonomous atau kumpulan beberapa komputer dan perangkat lain seperti *printer*, *hub*,dan sebagainya yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara.

2.6.1 Topologi Jaringan Komputer

Topologi adalah suatu aturan atau *rules* bagaimana menghubungkan komputer (node) satu sama lain secara fisik dan pola hubungan antara komponen-komponen yang berkomunikasi melalui media atau peralatan jaringan

2.6.2 Client – Server

Client server adalah jaringan komputer yang salah satu (boleh lebih) komputer difungsikan sebagai *server* atau induk bagi komputer lain. *Server* melayani komputer lain yang disebut *client*. Gambar Client-Server ini dapat dijelaskan pada (Gambar 2.1 hal :)

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berisikan tentang gambaran tempat peneliti melakukan penelitian, diantaranya tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan yang bertempat di *Reading Lights (the 2nd Hand Bookshop and the coffee corner)* yang berada di Jl. Siliwangi No. 16 Bandung .

3.2. Metode Penelitian

Metode ialah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan yang beraturan, berarah dan berkonteks, yang patut *(relevant)* dengan maksud dan tujuan.

3.3. Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu dilakukan perencanaan, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79)menyatakan bahwa:
“ Desain penelitian di ibaratkan bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan “.

3.4. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana caradan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem. Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis ialah metode pendekatan berorientasi objek dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode *Prototyping*

3.4.1. Metode Pendekatan Sistem

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan pada saat melakukan penelitian, maka dalam hal ini penulis menggunakan metode pendekatan berbasis objek yaitu suatu teknik atau cara pendekatan baru dalam melihat suatu permasalahan dan sistem.

Menurut Bambang Heriyanto (2004:269) pendekatan berorientasi objek adalah:

"**cara memandang persoalan menggunakan model-model yang diorganisasikan seputar konsep objek yang mengkombinasikan struktur data dalam perilaku entitas**".

Berbeda dengan pendekatan konvesional (terstrukur) yang berfokus pada data terutama pada basis data dan pemodelan informasi sedangkan pendekatan berorientasi objek akan memandang sistem yang akan dikembangkan sebagai salah suatu kumpulan objek yang berkorespondensi dengan objek-objek dunia nyata. Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan degan *Object Oriented* yang di gambarkan dengan menggunakan tool yang dinamakan UML

3.4.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah menggunakan model prototype, karena model ini dianggap cocok dengan pendekatan beorientasi objek. Metode ini memungkinkan pemakai ikut serta dalam menentukan kebutuhan dan menentukan sistem apa yang akan di kerjakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

3.5. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis berorientasi objek (OOA) adalah metode analisis untuk memeriksa kebutuhan-kebutuhan dari perspekstif kelas-kelas dan objek yang ditemukan di domain permasalahan.

Pada langkah ini perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, Pemesanan pada *ReadingLights* digambarkan dalam bentuk *use case diagram, class diagram, activity diagram, sequence diagram, objek diagram, component diagram, dan deployment diagram*

IV. Hasil Penelitian

4.1. Analisis dan Perancangan Sistem

4.1.1. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Setelah melaksanaan peninjauan dan penelitian di *Reading Lights (the 2nd hand Bookshop and the coffee corner)* serta mengamati beberapa proses kegiatan yang berhubungan denganprosedur serta proses pengolahan data penjualan yang meliputi pembuatan dokumen-dokumen, bagian-bagian mana saja yang terlibat, serta pembuatan laporan-laporan, penulis menemukan beberapa kelemahan dalam sistem yang sedang berjalan pada saat ini. Adapun evaluasi pada sistem informasi yang sedang berjalan adalah : (Tabel 4.1 hal : 19)

4.1.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baruberdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam perancangan sistem ini akan digambarkan tentang sistem informasi penjualan barang pada *Reading Lights (the 2nd Hand Bookshop and the Coffee corner)* dalam bentuk *Use Case, Skenario Use Case, Diagram Activity, Sequence Diagram, Class Diagram, Objek Diagram ,Component Diagram* dan *Deployment Diagram* yang diharapkan dapat membantu mengoptimalkan seluruh proses penjualan yang ada .

4.1.3. Gambaran Sistem Yang diusulkan

Gambaran umum tentang sistem yang diusulkan dalam proses perancangan sistem ini penulis akan membangun suatu sistem informasi penjualan yang diharapkan mampu menangani permasalahan yang ada sebelumnya pada sistem penjualan *Reading Lights* khususnya pada bagian penjualan yang tidak perlu sulit lagi dalam mengolah data penjualan, data barang maupun laporan penjualan. Sistem informasi penjualan ini diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh kegiatan penjualan yang ada pada *Reading lights* .

4.1.4. *Use Case Diagram* yang diusulkan

use case diagram adalah penggambaran sistem dari sudut pandang pengguna sistem (*user*), sehingga pembuatan *use case* lebih dititikberatkan pada fungsionalitas yang ada pada sistem, bukan berdasarkan alur sebuah kejadian. Berikut adalah perancangan prosedur sistem informasi penjualan yang diusulkan pada *Reading Lights bookshop coffee and corner* :
(Gambar 4.1 hal : 15)

4.1.5. *Class Diagram* yang diusulkan

Diagram ini memperlihatkan himpunan kelas-kelas, antarmuka-antarmuka, kolaborasi-kolaborasi dan relasi-relasi antar objek.(Gambar 4.2 hal :)

4.1.6. *Component Diagram* yang diusulkan

Component view menggambarkan modul *software* yang bersama-sama membangunsistem. Komponen-komponen dipetakan ke masing-masing *class* sesuai denganbahasa untuk implementasi dan *source code*-nya. (Gambar 4.3 hal : 16)

4.1.7. *Deployment Diagram* yang diusulkan

Deployment atau *physical* diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-*deploy* dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, *server* atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi *server*, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal. (Gambar 4.4. hal: 16)

4.1.8. Perancangan Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program, *user* tidak akan mengalami kesulitan. (Gambar 4.5 hal :16)

4.2 Pengujian dan Implementasi Sistem

4.2.1 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak *(software)*. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya.

Hasil pengujian dengan kasus uji *sample* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak Sistem informasi Penjualan, Pembelian dan Pemesanan pada *Reading Lights*bebas dari kesalahan *sintaks* dan secara fungsional mengeluarkan fungsi sesuai dengan yang diharapkan.

4.2.2 Implementasi

Tahap implementasi dapat diterapkan jika perangkat lunak dan perangkat keras telah siap . Kegiatan implementasi sistem ini meliputi kebutuhan Perangkat Lunak, Perangkat Keras, Basis Data, dan implementasi antar muka serta pengujian yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan sistem di *Reading Lights* . Tujuan dari implementasi sistem adalah untuk menerapkan sistem agar dapat dioperasikan secara optimal sesuai dengan kebutuhan proses.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Penjualan , Pembelian dan Pemesanan ini adalah :

1. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pengolahan setiap transaksi penjualan dan pembelian di *Reading Lights* sehingga proses pembuatan nota penjualan dapat dilakukan secara otomatis.
2. Sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan fitur mengenai pembuatan laporan penjualan , pembelian dan reservasi secara otomatis sehingga memudahkan user dalam membuat laporan dan terhindar dari kesalahan pada saat perhitungan total transaksi.
3. Sistem informasi ini diharapkan memiliki fitur untuk mengetahui jadwal reservasi yang telah dilakukan , sehingga memudahkan cashier untuk dapat mengetahui Informasi berdasarkan jadwal reservasi yang ada didalam sistem.
4. Sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan Informasi ketersediaan buku dengan cepat dan meminimalisir tingkat kesalahan dalam pencarian , sehingga informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan .
5. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dalam melakukan penyimpanan data mengenai detail pemesanan dari *Coffee Corner*, sehingga *Cashier* tidak perlu lagi untuk melakukan pengecekan nota *Coffee Corner* jika terjadi penambahan pemesanan .

5.2. Saran

Sistem informasi penjualan, pembelian, dan pemesanan pada *ReadingLights* ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang akan terjadi di *Reading Lights* sehingga dapat menjadi sebuah sistem informasi yang dapat membantu setiap proses bisnis yang ada .Adapun saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut :

1. Pada bagian *Store manager* dapat menambahkan fitur untuk dapat memonitoring penjadwalan mengenai *reservasi* sehingga informasi waktu mengenai jadwal yang dihasilkan dapat lebih terperinci .

2. Pada bagian pembelian buku sebaiknya terdapat penambahan fitur untuk dapat menampung data buku yang menjadi pesanan konsumen sehingga *store manager* memiliki data buku pesanan secara otomatis dan proses pembelian buku dapat mengutamakan buku-buku yang telah menjadi pesanan konsumen .

Dengan adanya sistem Informasi Penjualan, pembelian dan pemesanan ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan oleh user.

VI. Daftar Pustaka

Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M.1999. *Analisis dan Design Sistem Informasi*. Andi.Yogyakarta

Miftakhul Huda. 2010. *Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL, dan NetBeans*, Elex Media Komputindo. Jakarta.

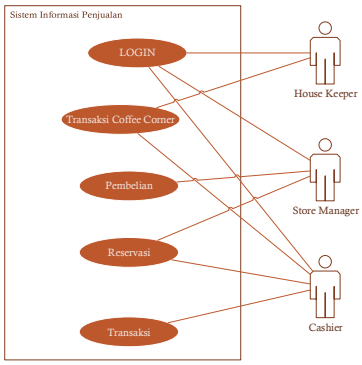
Prof.Dr.Hj.Umi Narimawati et al. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah Panduan Awal Menyususn Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi Unikom*. Genesis. Bekasi.

Rosa A.S and M. Shalahuddin. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Modula. Bandung.

Yakub.2012.*Pengantar Sistem Informasi*.Graha Ilmu.Yogjakarta
http://readinglights.web.id/indo 21:36/ 14 Maret 2013
http://readinglights.web.id/profil-kami.html 21:45/ 14 Maret 2013
http://readinglights.web.id/sejarah-kami.html 21: 50/ 14 Maret 2013
http://readinglights.web.id/kategori-18-.html 21:53/14 Maret 2013

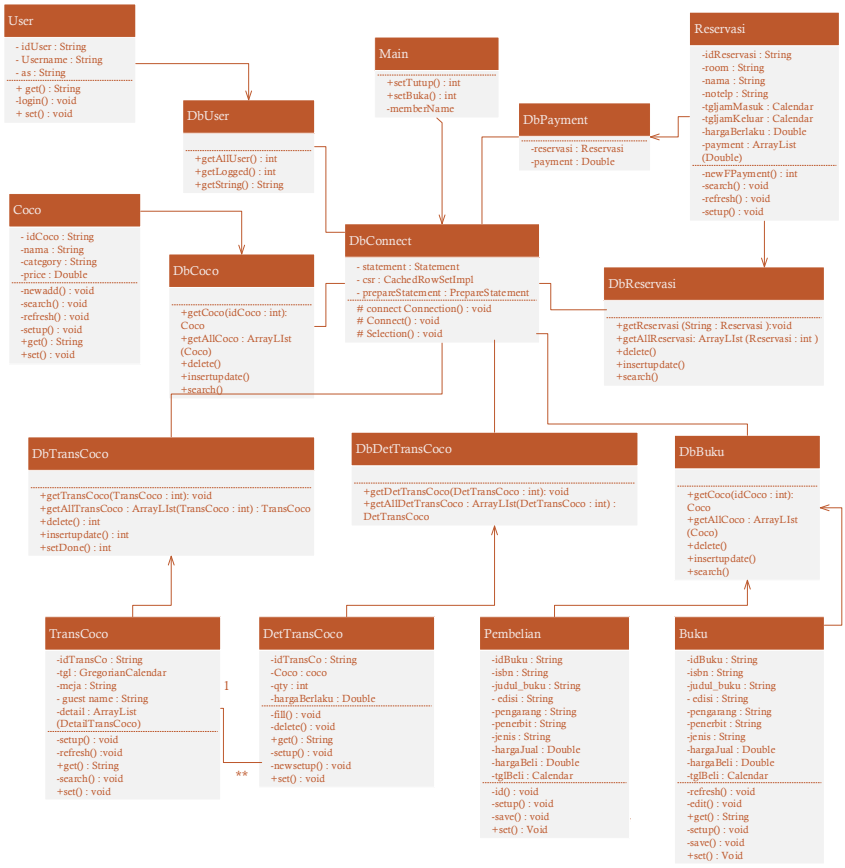
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1



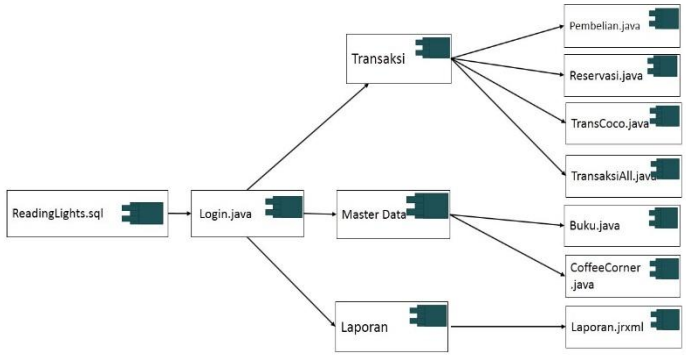
Gambar 4.1*Use Case* sistem yang disulkan

Gambar 4.2



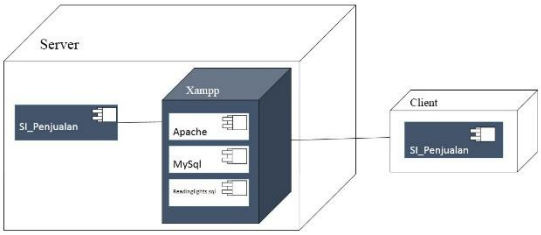
Gambar 4.2*Class Diagram* sistem yang diusulkan

Gambar 4.3



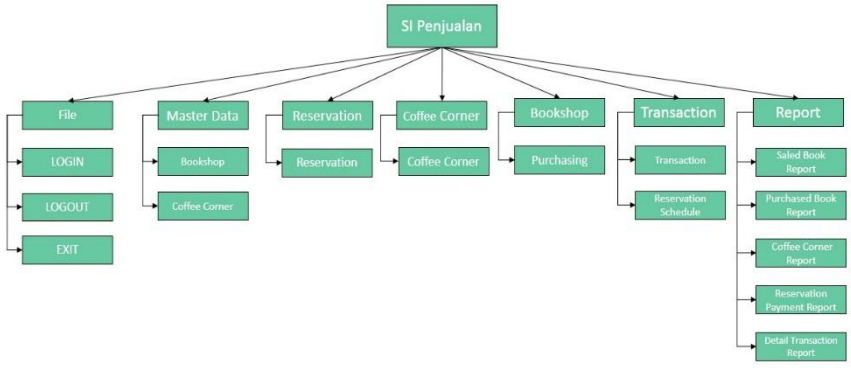
Gambar 4.3*Component Diagram* Sistem yg diusulkan

Gambar 4.4



Gambar 4.4*Deployment Diagram* sistem yang diusulkan

Gambar 4.5



Gambar 4.5 Struktur Menu

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1

	2013			
Transaksi	**Januari**	**Februari**	**Maret**	**April**
Coffee Corner	617	526	608	634
Bookshop	484	392	461	472
Room	8	12	9	11
Total	**1109**	**930**	**1078**	**1117**

Tabel 1.1 Laporan Jumlah Transaksi *Reading Lights* Tahun 2013

Tabel 1.2

BUKU	
CLASSIC & LITERATURE	210
SUSPENSE	548
THRILLER	472
ACTION	521
ADVENTURE	484
CHILDREN	296
ENCYCLOPEDIA	160
MAGAZINE	80
DICTIONARY	110
TOTAL	**2881**

Tabel 1.2 Data Buku *Reading Lights*

Tabel 1.3

COOFEE CORNER	
MEALS	8
LIGHTS MEALS	10
TOASTS	12
PANCAKE	7
SNACKS	5

OTHER'S	11
TEA	11
CHOCOLATE	8
COLD COFFEE	10
HOT COFFEE	10
TOTAL	**92**

Tabel 1.3 Data Menu pada *Coffee Corner*

Tabel 4.1

No	Kelemahan	Aktor	Solusi
1	Pengolahan data transaksi penjualan dan pembelian masih dilakukan secara konvensional sehingga sering terjadi keterlambatan pada saat terjadi proses transaksi **.**	*House Keeper cashier*	Dibutuhkan Sistem informasi penjualan dan pembelian yang dapat mengoptimalkan seluruh transaksi kegiatan bisnis yang ada pada *Reading Lights*
2	Dalam proses pembuatan laporan ada kalanya masih terjadi ketidaksesuaian data karena data laporan diambil dari nota setiap transaksi yang membutuhkan ketelitian dalam memprosesnya .	*Cashier* *Store Manager* *Owner*	Pembuatan laporan dapat dilakukan kapan saja dengan mudah dan meminimalisir ketidaksesuaian data transaksi karena sistem informasi dapat menyimpan seluruh data transaksi yang ada yang dapat ditampilkan berdasarkan periode tertentu
3	Informasimengenai keberadaan stok buku akan diketahui jika petugas telah mencarinya secara langsung, hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang efisien .	*Cashier*	Adanya sistem database yang dapat menyimpan data dengan baik, dapat menghasilkan informasi yang lebih optimal
4	Reservasi oleh *Store Manager* sehingga informasi jadwal reservasi ruang sering	*Store manager* *Cashier*	Informasi Jadwal pemesanan dapat diketahui oleh House

	tidak diketahui oleh *House Keeper*		keeper tetapi *Store Manager* tetap menjadi satu-satunya yang dapat mengakses penambahan proses *reservasi* .
5	Kesulitan memperoleh informasi detail pemesanan *Corner Coffee* karena *Cashier* harus mengecek ulang nota yang dibuat *House keeper* dari *Coffee Corner,* terutama jika terjadi penambahan pemesanan.	*Cashier* *House Keeper* *Store manager*	Pengintegrasian dapat mempermudah berbagi informasi antar divisi , nota transaksi yang ada pada *coffee corner* dapat diketahui dengan cepat oleh bagian cashier sehingga meminimalisir adanya ketidaksusuaian data transaksi

Tabel 4.1 Evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan